

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN BUSANA PADA MAHASISWI MALUKU TENGGARA DI YOGYAKARTA

Selvisina Salawaney
Endang Wani Karyaningsih
Prodi PKK FKIP UST

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana ditinjau dari 1) faktor internal: kepribadian dan pengetahuan 2) faktor eksternal : lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan : 1) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana kategori tinggi dengan frekuensi relatif 74,19%, artinya, berpenampilan dengan busana yang baik dapat menentukan kepribadian seseorang. Pemilihan busana dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal), dan faktor dari luar (eksternal). 2) Besarnya pengaruh faktor tersebut terhadap pemilihan busana dapat dilihat dari kategori masing-masing indikator. Faktor internal meliputi indikator kepribadian (25,34%) dan pengetahuan (26,67%). Faktor eksternal: indikator lingkungan pergaulan (21,20%), lingkungan masyarakat (26,79%). Dapat dijelaskan bahwa faktor lingkungan masyarakat memberikan pengaruh paling tinggi.

Kata Kunci: *Pemilihan busana, mahasiswa.*

Abstract

The objectives of this research are to know the factors influencing the selection of dress base on: 1) internal factors: personality and knowledge, 2) external factors: communication and social environment. The type of the research is descriptive quantitative. Samples are taken by proportional random sampling. Data are collected by questionnaire and documentation. The results show: the factors influencing the selection of dress are categorized high by relative frequency 74.19%, meaning that good dress performance determines personality of someone. The selection of dress is influenced by two factors, that is, internal and external factors, 2) the large influent factor to the dress selection can be seen from each indicator category. The internal factors cover personality indicator (25.34%) and knowledge (26.67%). External indicator factors of communication environment (21.20%), social environment (26.79). It explains that social environment factor gives the highest contribution.

Key words: Dress selection, woman of college students

PENDAHULUAN

Pemilihan busana merupakan faktor yang sangat penting dalam pergaulan. Untuk dapat berpenampilan yang baik seharusnya seseorang dapat menutupi kekurangan agar tampak lebih indah dengan kata lain harus dapat menyamarkan kekurangan yang ada pada tubuh, dan cara yang paling tepat adalah dengan busana yang serasi sesuai dengan bentuk tubuh dan terpenting dapat menutupi kekurangan dari tubuh.. Fenomena yang terjadi, banyak orang kurang memiliki pengetahuan busana

dalam setiap penampilannya sehingga kurang dapat memantas diri dengan busana yang serasi dan menarik. Hal ini disebabkan karena kurang mendapatkan informasi tentang bagaimana pemilihan busana yang baik dan pantas.

Pemilihan busana yang baik untuk diri sendiri tidaklah mudah. Banyak hal yang perlu diperhatikan dan diperhitungkan sehingga diperlukan pengetahuan tentang busana dan tujuan pemilihan busana terlebih dahulu.

Tujuan busana tidak hanya menutupi tubuh belaka, tetapi lebih dari itu busana juga dapat menutupi kekurangan-kekurangan pada tubuh, misalnya seseorang yang memiliki bentuk tubuh kurus dengan busana dapat terkesan gemuk dan seseorang yang memiliki kulit pucat dapat terkesan kulit lebih bercahaya. Selain tujuan berbusana yaitu melindungi badan agar tetap sehat, menutup aurat, atau memenuhi kesopanan santunan dan dapat tampil serasi (Arifah.A Riyanto, 2003: 149). Pakaian juga dapat melindungi tubuh dari panas matahari, gigitan serangga, dan lain-lain. Jadi dengan busana dapat mempengaruhi jiwa pribadi seseorang baik jasmani maupun rohani.

Berpenampilan dengan busana yang baik dapat menentukan kepribadian seseorang. Hal ini dikarenakan pemilihan busana yang baik mencerminkan sikap dan tingkah laku yang baik dalam bersosialisasi dalam masyarakat. Dalam pemilihan busana untuk dipergunakan dalam penampilan sehari-hari dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari luar (eksternal) dan faktor dari dalam (internal). Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan busana adalah pendidikan, lingkungan, tingkat ekonomi, agama, dan kebudayaan. Lingkungan juga memiliki peran yang penting dalam pemilihan busana. Di dalam lingkungan terkandung norma-norma yang mengatur tingkah laku seseorang dalam busana. Pendapatan keluarga berhubungan dengan status sosial yang disandang, sehingga mempengaruhi pemilihan busana. Agama di sini sangat mempengaruhi seseorang dalam pemilihan busana, karena didalamnya mengandung sebuah moral dalam pemilihan busana yang baik.

Pemilihan busana yang baik untuk penampilan diri sendiri hal yang terpenting adalah ketelitian dalam menyesuaikan busana dengan keadaan tubuh, warna kulit atau usia, dan kesempatan. Fenomena yang sering dijumpai dalam masyarakat adalah bahwa seseorang memiliki kecenderungan mengenakan busana yang sedang digemari

tanpa memperhatikan keserasian busana dengan bentuk tubuh, warna kulit, usia maupun kesempatan. Tata cara busana serasi atau berpakaian yang baik merupakan ciri khusus, memancarkan kepribadian dan kewibawaan bagi seseorang yang memakainya. Dari cara berbusana, seseorang dapat dinilai kepribadiannya, tingkat pendidikannya, lingkungan dan selera. Busana harus meliputi pula pilihan yang tepat yang berhubungan dengan kepribadian dan pembawanaan pemakai. Busana serasi mampu menyesuaikan dengan kebutuhan, adat-istiadat, lingkungan atau suasana pada saat memakainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RW 06 Babarsari, permasalahan yang sering dihadapi mahasiswi Maluku Tenggara yang tinggal di wilayah Babarsari adalah sebagian besar mahasiswi kurang memperhatikan pemilihan busana yang baik. Mereka terkesan hanya memakai busana yang sedang terkenal tanpa memperhatikan tingkat kesopanan atau kepantasan. Hal ini tentu menjadi perhatian mahasiswi sendiri untuk memilih busana yang baik sesuai dengan kaedah sosial yang berlaku. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang baiknya pemilihan busana adalah mahasiswi kurang selektif dalam pemilihan busana yang akan dipergunakan dengan memperhatikan bentuk tubuh, umur, warna kulit, dan kesempatan. Faktor lainnya adalah mahasiswi terkontaminasi oleh pergaulan dan perkembangan teknologi yang maju yang menayangkan berbagai bentuk busana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kepribadian dan pengetahuan yang mempengaruhi pemilihan busana mahasiswi Maluku, selain itu juga untuk mengetahui faktor lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi pemilihan busana mahasiswi Maluku.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan pada bulan November 2013 sampai dengan maret 2014 di wilayah Babarsari RW 06 Yogyakarta.

Target/ Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Maluku Tenggara di Wilayah Babarsari RW 06 Yogyakarta dengan jumlah 112 mahasiswi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Propotional Random Sampling*.

Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan proporsi sebesar 50% dari jumlah populasi ditambah 10 % (*missing data*) dari sampel. Jadi jumlah sampel keseluruhan sebanyak 62 mahasiswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dan dua sub variabel yaitu variabel faktor internal dan variabel faktor eksternal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen dalam penelitian ini sebanyak 20 butir soal, yang terdiri dari 10 butir soal variabel faktor internal dan 10 butir soal variabel faktor eksternal. Pemberian skor pada masing-masing angket menggunakan model skala Likert yang dimodifikasi dengan menggunakan 4 katagori skor. Uji coba dilakukan terhadap 30 mahasiswi diluar sampel penelitian tetapi masih dalam populasi yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara menghitung mean, median, modus, dan standar deviasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Menggambarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana mahasiswi Maluku

Tenggara di Wilayah Babarsari RW 06 Yogyakarta yang diperoleh melalui angket yang dikerjakan oleh 62 responden dengan hasil sebagai berikut.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana terdiri dari 19 item. Setiap item mempunyai 4 pilihan jawaban sehingga skor tertinggi ideal = 76, skor terendah ideal = 19, mean ideal = 47,5, standar deviasi ideal = 11,2, sedangkan skor tertinggi observasi = 72, skor minimum observasi = 30, mean observasi = 51, standar deviasi observasi = 7, median = 62, dan modus = 62.
2. Faktor internal terdiri dari faktor kepribadian dan faktor pengetahuan.
 - a. Faktor kepribadian terdiri dari 5 item. Setiap item mempunyai 4 opsi jawaban sehingga skor tertinggi ideal = 20, skor terendah ideal 5, mean ideal = 12,5, standar deviasi ideal = 2,5, skor tertinggi observasi = 20, skor minimum observasi = 7, mean observasi = 13,5, standar deviasi observasi = 2,2, median = 17, dan modus = 17.
 - b. Faktor pengetahuan terdiri dari 5 item. Setiap item mempunyai 4 opsi jawaban sehingga skor tertinggi ideal = 20, skor terendah ideal 5, mean ideal = 12,5, standar deviasi ideal = 2,5, skor tertinggi observasi = 20, skor minimum observasi = 9, mean observasi = 14,5, standar deviasi observasi = 1,8, median = 16, dan modus = 16.
3. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat.
 - a. Lingkungan pergaulan terdiri dari 4 item. Setiap item mempunyai 4 opsi jawaban sehingga skor tertinggi ideal = 16, skor terendah ideal 4, mean ideal = 10, standar deviasi ideal = 2, skor tertinggi observasi = 16, skor minimum observasi = 7, mean observasi = 11,5, standar deviasi observasi = 1,5, median = 13, dan modus = 13.

b. Lingkungan masyarakat terdiri dari 5 item. Setiap item mempunyai 4 opsi jawaban sehingga skor tertinggi ideal = 20, skor terendah ideal 5, mean ideal = 12,5, standar deviasi ideal = 2,5, skor tertinggi observasi = 20, skor minimum observasi = 6, mean observasi = 13, standar deviasi observasi = 2,3, median = 16, dan modus = 16.

Untuk lebih jelasnya hasil skor observasi dan skor ideal dapat dilihat pada tabel 1

Dan hasil kategori skor faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Indikator	Skor Observasi				Skor Ideal				Med	Mo
		Skor max	Skor min	Mean	SD	Skor max	Skor min	Mean	SD		
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pemilihan busana		72	30	51	7	76	19	47,5	11,2	62	62
Faktor Internal	Kepribadian	20	7	13,5	2,2	20	5	12,5	2,5	17	17
	Pengetahuan	20	9	14,5	1,8	20	5	12,5	2,5	16	16
Faktor Eksternal	Lingkungan Pergaulan	16	7	11,5	1,5	16	4	10	2	13	13
	Lingkungan masyarakat	20	6	13	2,3	20	5	12,5	2,5	16	16

(sumber: analisis data penelitian)

Tabel 2. Katagori skor faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	59-72	46	74,19
2	Cukup	45-52	15	24,19
3	Rendah	30-44	1	1,62
Total			62	100

(sumber: analisis data penelitian)

Hasil perhitungan deskripsi skor observasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana meliputi: faktor internal (kepribadian dan pengetahuan) dan faktor

eksternal (lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat) dideskripsikan melalui tabel kategori skor dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Faktor Internal
 a. Kepribadian

Tabel 3. Rangkuman Hasil Penelitian

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	16-20	39	62,90
2	Cukup	11-15	19	30,65
3	Rendah	7-10	4	6,45
Total			62	100

(sumber: analisis data penelitian)

b. Pengetahuan

Tabel 4. Rangkuman Hasil Kategori Pengetahuan

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	17-20	26	41,94
2	Cukup	13-16	33	53,23
3	Rendah	9-12	3	4,83
Total			62	100

(sumber: analisis data penelitian)

2. Faktor Eksternal
 a. Lingkungan Pergaulan

Tabel 5. Rangkuman Hasil Kategori Pergaulan

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	14-16	24	38,71
2	Cukup	1-13	34	54,84
3	Rendah	7-10	4	6,45
Total			62	100

(sumber: analisis data penelitian)

b. Lingkungan Masyarakat

Tabel 6. Rangkuman Hasil Kategori Lingkungan Masyarakat

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Relatif (%)
1	Tinggi	16-20	44	70,97
2	Cukup	11-15	17	27,72
3	Rendah	6-10	1	1,61
Total			62	100

(sumber: analisis kategori skor)

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 74,19%. Artinya, berpenampilan dengan busana yang baik dapat menentukan kepribadian seseorang. Hal ini dikarenakan pemilihan busana yang baik mencerminkan sikap dan tingkah laku yang baik dalam bersosialisasi dalam masyarakat. Dalam pemilihan busana untuk dipergunakan dalam penampilan sehari-hari dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal), yaitu kepribadian dan pengetahuan dan faktor dari luar (eksternal) yaitu lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat. Kedua faktor tersebut sangat menentukan mahasiswi dalam memilih busana.

1. Faktor Internal

Faktor internal meliputi kepribadian dan pengetahuan. Indikator kepribadian termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 62,9% dan memberikan pengaruh sebesar 25,34%. Faktor kepribadian termasuk kategori tinggi karena mahasiswi memiliki kepribadian yang baik dalam memilih busana mulai dari memilih model, warna, corak, dan tekstur busana. Mahasiswi yang memiliki tipe kepribadian yang berbeda, seperti tipe feminim, tipe maskulin, dan tipe intermediet dan kepribadian tersebut mempengaruhi mahasiswi untuk memilih busana yang akan dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dalam kategori cukup dengan frekuensi 53,23% dan memberikan pengaruh sebesar 26,67%. Pengetahuan dalam kategori cukup karena responden cukup memiliki kemampuan untuk mengenal dan memahami cara berbusana yang benar. Mahasiswi juga dapat menerapkan pengetahuan busana pada pemakaian busana sehari-hari dengan memperhatikan unsur-unsur desain seperti garis, arah, bentuk, ukuran, warna bahan dan teksturnya. Penyebab lain adalah pemahaman mahasiswi tentang cara berbusana yang baik sesuai dengan bentuk tubuh, kesempatan dan waktu.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat. Lingkungan pergaulan dalam kategori cukup dengan frekuensi 54,84% dan memberikan pengaruh sebesar 21,20%. Lingkungan pergaulan termasuk dalam kategori cukup karena lingkungan pergaulan mahasiswi cukup menentukan pemilihan busana. Melalui lingkungan pergaulan tersebut, mahasiswi memperoleh informasi tentang perkembangan busana, sehingga mahasiswi akan mudah memilih busana yang sedang populer saat ini.

Lingkungan pergaulan antara mahasiswi satu dengan yang lainnya mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu lain, khususnya dalam pemilihan busana untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Lingkungan masyarakat dalam kategori tinggi dengan frekuensi 70,97% dan memberikan pengaruh sebesar 26,79%. Lingkungan masyarakat termasuk dalam kategori tinggi karena dalam pemilihan busana, mahasiswi sangat memperhatikan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat dimana mahasiswi tinggal. Dengan berpedoman pada norma dan aturan tersebut, mahasiswi terpengaruh untuk memilih berbusana yang sesuai dan tepat dengan norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis di atas, faktor yang paling mempengaruhi pemilihan busana adalah faktor eksternal, khususnya lingkungan masyarakat dengan frekuensi 70,97% dengan sumbangan sebesar 26,79%.

Hal ini disebabkan karena lingkungan masyarakat terdiri dari kelompok sosial besar yang umumnya terdiri atas banyak keluarga yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas hubungan sosial yang tinggi yang memiliki aturan atau norma dan tradisi yang berlaku dalam masyarakat, khususnya dalam berbusana.

Dalam pemilihan busana, mahasiswi selalu berpedoman pada aturan yang berlaku dalam masyarakat, seperti kesopanan dan aturan agama yang berlaku di masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan busana mahasiswi Maluku Tenggara di Wilayah Babarsari RW 06 Yogyakarta, yaitu faktor internal dan faktor eksternal termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 74,19%.
2. Besarnya pengaruh faktor tersebut terhadap pemilihan busana pada mahasiswi Maluku Tenggara di Wilayah Babarsari RW 06 Yogyakarta dapat dilihat dari kategori masing-masing indikator. Faktor internal meliputi indikator kepribadian dan pengetahuan dan faktor eksternal meliputi indikator lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat. Hasil dari masing-masing indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Indikator kepribadian termasuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 62,9% dan memberikan pengaruh sebesar 25,34%.
 - b. Indikator pengetahuan termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 53,23% dan memberikan pengaruh sebesar 26,67%.
 - c. Indikator lingkungan termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 54,84% dan memberikan pengaruh sebesar 20,21%

- d. Indikator lingkungan masyarakat dalam kategori tinggi dengan frekuensi 70,97% memberikan pengaruh sebesar 26,79%.

Dari perhitungan tersebut, dapat dijelaskan bahwa faktor lingkungan masyarakat memberikan pengaruh paling tinggi terhadap pemilihan busana sebesar 26,79%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran untuk peneliti berikutnya, mahasiswa dan tokoh masyarakat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan busana sebaiknya mengikutsertakan faktor lain seperti faktor pendidikan, tingkat ekonomi dan kebudayaan.
2. Bagi mahasiswa disarankan untuk memilih busana dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, seperti kesopanan dan aturan agama.
3. Bagi tokoh masyarakat dalam hal ini RW 06 diharapkan membuat aturan tentang cara berbusana yang baik bagi mahasiswi yang tinggal diwilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah Ariyanto.2003. Teori Busana.Bandung.Yupendo.
- Ernawati, dkk. 2003. *Tata Busana SMK*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Eka Yunita. 2011. *Pengertian Lingkungan*. (dapat dilihat di ekayunita.blogspot.com, dikases 21 Januari 2014).
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfaberta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.